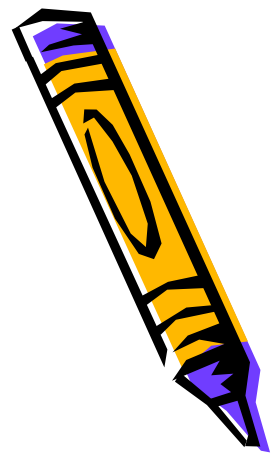




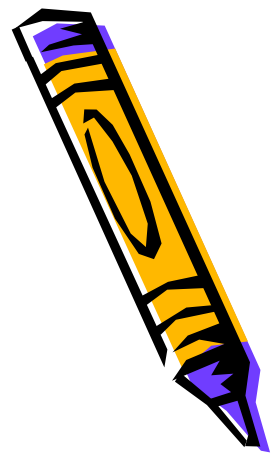
TAHAPAN PERKEMBANGAN MANUSIA

Tahapan Perkembangan Manusia (Hurlock)

- Periode prenatal
- Periode Infancy : 0 - akhir pekan 2
- Periode Bayi : akhir pekan kedua - 2 tahun
- Periode Awal Masa Kanak-kanak : 2-6 tahun
- Periode Akhir Masa Kanak-kanak : 6- 10/12 tahun
- Masa Puber (praremaja): 10/12 - 13/14 tahun
- Periode Remaja : 13/14 - 18/19 tahun
- Periode Awal Masa Dewasa : 18/19 - 40 tahun
- Periode Pertengahan Masa Dewasa (usia pertengahan) ; 40 -60 tahun
- Periode usia lanjut : 60 - meninggal

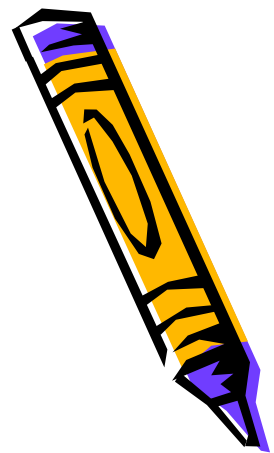


Tahapan Perkembangan Psikososial- Erikson



- Masa bayi (0-1 tahun) : tahap percaya lawan tidak percaya
- Masa kanak-kanak (2-3 tahun) : tahap otonomi lawan rasa malu lawan ragu-ragu
- Masa prasekolah (4-5 tahun) : tahap inisiatif lawan rasa bersalah
- Masa sekolah (6-11 tahun) : tahap industri lawan rasa rendah diri





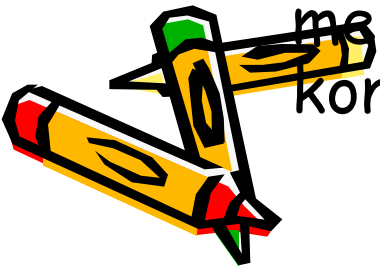
- Masa Remaja (11/12-18/19 thn) : tahap identitas lawan kekacauan identitas
- Awal Masa dewasa ; tahap keintiman lawan isolasi
- Pertengahan masa dewasa; tahap generativitas lawan stagnasi
- Akhir masa dewasa; tahap integritas lawan keputusasaan.



Tahapan Perkembangan Kognitif (J.Piaget)

1. Tahapan sensorimotor (0- 1/2 tahun) : Anak memahami obyek sekitar melalui sensori dan aktivitas motor atau gerakannya
2. Tahap praoperasional (2-7 tahun) : proses berpikir anak berpusat pada penguasaan simbol-simbol, spt kata-kata.

Pada tahap ini konsep yang stabil dibentuk, penalaran mental muncul, egosentrisme mulai kuat dan kemudian melemah serta keyakinan terhadap hal yang magis terbentuk. Anak masih kesulitan menguasai masalah yang berkaitan dengan konservasi dan *perceptual centration*.

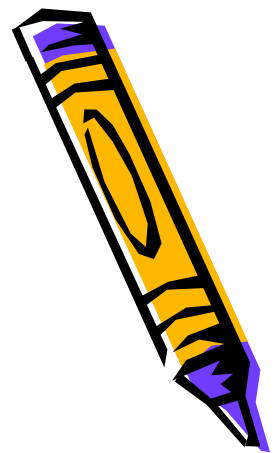


3. Tahap operasional konkret (7-11 tahun): tindakan-tindakan mental yang masih harus dilakukan secara konkret. Tahap ini anak sudah mulai menguasai masalah yang berkaitan dengan konservasi dan *perceptual centration*

4. Tahap operasi formal (>11 tahun) : anak sudah mampu berpikir abstrak, analitis dan sebab akibat.



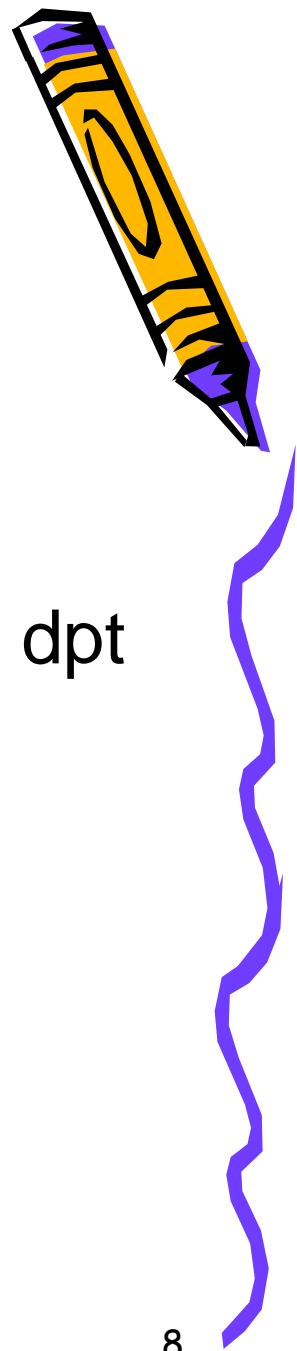
Tahapan Perkembangan Psikoseksual (Freud)



- Bagi Freud ; tahun-tahun pertama kehidupan memiliki peranan yang menentukan bagi pembentukan kepribadian individu.
- Tahapan perkembangan ditentukan oleh cara-cara reaksi suatu zona tubuh tertentu.



Tahapan Perkembangan Psikoseksual



1. Fase Oral (0-1 th) ; mulut merupakan daerah pokok aktivitas dinamis
2. Fase Anal (1-3 th) ; pengeluaran faeces dpt menghilangkan ketidaksenangan dan memberikan rasa lega.
3. Fase Phalic (3-5 th); alat-alat kelamin merupakan daerah erogen terpenting

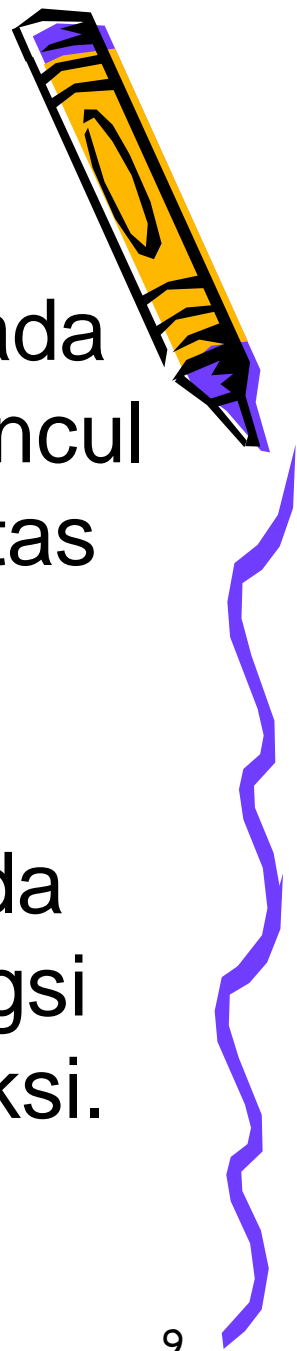


4. **Fase Latent (5-12 th);**

Impuls-impuls cenderung untuk berada dalam keadaan tertekan sampai muncul kembali sampai datang masa pubertas

4. **Fase Genital (>12 thn);**

Kepuasan pada masa Phallic yang bersifat narcistis, skg diarahkan pada obyek di luar dirinya. Pd fase ini fungsi biologis yang pokok adalah reproduksi.



Aspek Perkembangan Anak Prasekolah



1. Perkembangan jasmani

- anak mulai mengembangkan gerakan-gerakan motorik kasar seperti gerakan dalam berjalan, berlari, loncat atau melempar.
- anak mengembangkan keterampilan-keterampilan motorik halus
- anak mengembangkan keterampilan motorik kasar dan motorik halus yang berkaitan dengan self help skills.



Dengan demikian, tujuan perkembangan aspek fisik, yaitu :

- Mampu mengontrol gerakan motorik kasar, yaitu gerakan otot-otot besar dalam tubuh, khususnya mengontrol gerakan tangan dan kaki, menjaga keseimbangan dan stabilitas gerakan, seperti lari, melompat, melempar, menangkap dan sebagainya.
- Mampu mengontrol gerakan motorik halus, yaitu kemampuan untuk menggunakan dan mengkoordinasikan otot-otot halus dalam tangan dan pergelangan tangan dengan terampil



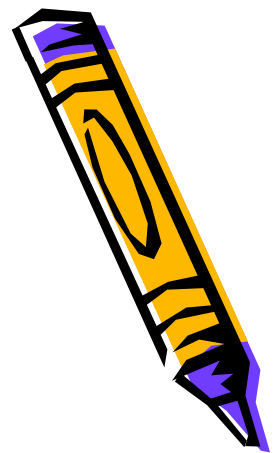
2. Perkembangan Kognitif

- Kognitif sering diartikan kecerdasan atau berpikir. Kognitif adalah pengertian yang luas mengenai berpikir, mengamati. Jadi kognitif merupakan tingkah laku yang mengakibatkan munculnya pengetahuan
- Perkembangan kognitif ditandai dengan mengenalkan anak terhadap konsep, sign dan simbol-simbol



Tujuan perkembangan kognitif :

- Belajar dan memecahkan masalah, yaitu dengan menggunakan informasi, sumber-sumber dan materi yang diperoleh.
- Berpikir logis dengan mengumpulkan dan menggunakan informasi yang masuk akal dengan cara membandingkan, membedakan, mengelompokkan, menghitung, mengukur dan mengenal pola.
- Menampilkan dan berpikir secara simbolis dengan menggunakan benda-benda secara unik



3. Perkembangan bahasa

Yang perlu diperhatikan dalam perkembangan bahasa, antara lain:

- bahasa # berbicara
- terdapat pertumbuhan bahasa reseptif dan bahasa ekspresif
- terdapat komunikasi diri atau berbicara dalam hati pada usia kanak-kanak



Tugas perkembangan anak aspek bahasa:

- mengembangkan kosa kata
- mengucapkan kata
- mengucapkan kata-kata menjadi kalimat.

Tujuan perkembangan bahasa :

1. Mendengar dan berbicara.
2. Membaca dan menulis



4. Aspek perkembangan Emosi dan Sosial

- Belajar memahami emosi sendiri.
- Belajar mengungkapkan emosi secara tepat
- Belajar bersosialisasi
- Mengikuti tahapan perkembangan bermain.

